

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expose facto* dengan pendekatan *mixed method*.

Penelitian ekspos facto yaitu untuk meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Selanjutnya dikatakan bahwa penelitian ekspos facto dilakukan terhadap program, kegiatan yang telah berlangsung atau telah terjadi. Penelitian ekspos facto tidak ada pengontrolan variabel dan biasanya tidak ada pra tes (Sukmadinata, 2008: 55).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif.

Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi, filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan pencampuran antara kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar daripada penelitian kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2012: 5).

Model penelitian *mixed method* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential exploratory*, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada metode kualitatif. Menurut Creswell, pada tahap pertama akan diisi dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif, kemudian pengumpulan dan menganalisis data kuantitatif. Penggabungan data kuantitatif dengan data kualitatif ini biasanya didasarkan pada hasil-hasil yang telah diperoleh sebelumnya dari tahap pertama. Prioritas utama pada tahap ini lebih ditekankan pada tahap pertama, dan proses penggabungan diantara keduanya terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dengan pengumpulan data kuantitatif (Creswell, 2012: 317-318).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh di Dusun Wonokromo I, Desa Wonokromo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

C. Model Evaluasi

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam (1967). Alasan menggunakan metode ini adalah karena metode CIPP sesuai dengan evaluasi program dalam penelitian ini. Selain itu metode ini sudah banyak dikenal dan diterapkan oleh evaluator serta cukup mudah untuk dilaksanakan dan memerlukan waktu yang relatif sedikit dibanding metode yang lainnya.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Metode penentuan subyek penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

- a. Sumber data yang penulis jadikan sebagai pokok penelitian (sumber data primer), yaitu : ustadz-ustadzah *sorogan*, pengurus dan beberapa santri putra dan putri.
- b. Sumber data yang berupa dokumen (sumber data sekunder) yaitu sumber benda-benda tertulis seperti : daftar nilai santri dan informasi lain yang mempunyai keterkaitan dengan topik penelitian yang akan dibahas sebagai pendukung kelengkapan data.

Sedangkan obyek penelitian ini adalah metode *sorogan* yang diterapkan di Pondok Pesantren Fadlun Minallah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah langkah atau cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan diteliti sesuai dengan harapan peneliti. Sehubungan dengan ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. *Interview* / Wawancara

Interview (wawancara) yaitu merupakan cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab dengan pihak terkait yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti (Marzuki, 1998:62). Bentuk wawancara ini adalah wawancara bebas terpimpin, dimana

penulis mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini. Wawancara ini dilakukan secara bebas dan mendalam (*in-depth*), tetapi keabsahan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden karena telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara. Dalam persiapan wawancara, selain penyusunan pedoman yang sangat penting adalah membina hubungan baik (*rapport*) dengan responden (Sukmadinata, 2012:217).

b. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Data yang diambil berupa dokumentasi arsip-arsip yang merupakan data sekunder yang sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kondisi yang sekarang terjadi. Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum Pondok Pesantren Fadlun Minallah mengenai sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru / ustadz, keadaan santri, serta kondisi fasilitas atau sarana prasarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Fadlun Minallah.

c. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra (mata) serta dibantu dengan indra lainnya. Sedangkan metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistemik mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi,2002:136). Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku santri seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan dan mendapatkan data yang diperlukan.

Observasi ini digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Selain itu, observasi ini juga dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan serta mengamati lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi di pondok Pesantren Fadlun Minalloh, kegiatan proses belajar mengajar *nahwu sharaf* di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran *nahwu sharaf* dengan *metode sorogan*, serta sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran *nahwu sharaf* di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo.

F. Teknik Analisa Data

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015: 244). Analisis data yang dipergunakan adalah analisis data Miles dan Huberman dengan aktivitas reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

- a. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, kemudian membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran jelas, mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data tersebut dan mencari data tersebut jika diperlukan. Langkah ini digunakan dalam pengumpulan data-data yang kemudian dipilah-pilah untuk ditentukan indikatornya.
- b. Penyajian data disini melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data yakni menjalin kelompok data yang satu dengan kelompok yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis dilibatkan dalam satu kesatuan. Dalam hubungan ini data tersaji berupa kelompok-kelompok yang kemudian saling dikaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015: 247-252).

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis *statistik deskriptif*. Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015: 147).